DAFTAR PUSTAKA

Adolph, R. (2018). Pola Penambahan Larutan Tawas Untuk Penurunan Kekeruhan Air Sungai Martapura. 9(2), 1–23.

Agrelo, R. (2020). Analisis Hubungan Kondisi Fisik Dengan Kualitas Air Pada Sumur Gali Plus Di Wilayah Kerja Puskesmas Ii Denpasar Selatan. La Semana Médica, 6(2), 52–63.

Asnih. (2019). Studi Kualitas Air Sumur Gali Di Kelurahan Sambinae Kecamatan Mpunda Kota Bima. Skripsi. Kesehatan Lingkungan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang., 70.

Dlh Dki Jakarta. (2021). Laporan Akhir Pemantauan Kualitas Lingkungan Air Tanah Dki Jakarta Tahun Anggaran 2020. Dinas Lingkungan Hidup, 6, 0–96.

Fadli, F. (2022). Analisis Ketersediaan Dan Kebutuhan Air Bersih Di Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat. Http://Repository.Ummat.Ac.Id/5895/

Fajar, U. (2023). Perbandingan Efektivitas Koagulan Poly Alluminium Chloride (Pac) Dan Aluminium Sulfat (Tawas) Untuk Menjernihkan Air Ridayanti Program Studi Teknik Kimia.

Firdausi, N. I. (2020). Gambaran Kualitas Fisik Dan Mikrobiologi Air Sumur Di Dusun Benteng Desa Tanah Toa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba Skripsi. Kaos Gl Dergisi, 8(75), 147–154.

Fs, F. S., Eg, E. G., & Mu, M. U. (2022). Analisis Kualitas Fisik Dan Risiko Kontaminasi Terhadap Kandungan Bakteriologis Pada Sumur Gali Di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Oku 2021. Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana, 5(1), 85–96. Https://Doi.Org/10.32524/Jksp.V5i1.393

Hadidjah, K. (2019). Analisa Tingkat Pencemaran Air Pada Sumur Gali Analysis Of Water Pollution Level In Dug Well Rt 15 , Bangun Rejo Village ,. Buletin Loupe, 15(02), 31–36.

Hiola, T. T., Ali, I. H., & Suleman, R. (2022). Gambaran Kualitas Air Sumur Gali Berdasarkan Parameter Fisik. Journal Of Noncommunicable Disease, 2(1), 9. Https://Doi.Org/10.52365/Jond.V2i1.413

K, B. (2015). Filosofi Cemaran Air. In Ptk Press [Bagian Penerbitan Jurusan Ptk Fkip Undana] Jl. Adisucipto Penfui Kupang Ntt – 85001 Telp. (Vol. 53, Issue 9).

Kementerian Kesehatan. (2023). Peraturan Menteri Kesehatan Nomer 2 Tahun 2023. Kemenkes Republik Indonesia, 55, 1–175.

Kumala, I. G. A. H., Astuti, N. P. W., & Sumadewi, N. L. U. (2019). Uji Kualitas Air Minum Pada Sumber Mata Air Di Desa Baturiti, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan. Higiene, 5(2), 100–105.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Sari, M., Winata, H. S., & Masturi, S. I. (2023). Kualitas Air Sumur Gali Berdasarkan Parameter Fisik Dan Biologi Di Desa Teupin Bayu, Aceh Utara. Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(11), 5069-5074.

Lay, D. A. (2022). Studi Kondisi Sumur Gali Di Kelurahan Babau Kecamatan Kupang Timur Tahun 2022. Braz Dent J., 33(1), 1–12.

Materi, P., Di, K., Negeri, S. M. A., & Aceh, B. (2023). Pengembangan Lkpd Proses Penjernihan Air Pada Materi Koloid Di Sma Negeri 5 Banda Aceh.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (1990). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor : 416/Men.Kes/Per/Ix/1990 Tentang Syarat-Syarat Dan Pengawasan Kualitas Air. Advances In Experimental Medicine And Biology, 72, 227–256.

Pakaya, M. R. (2022). Deskripsi Kualitas Air Sumur Gali Di Dusun Iii Desa Pulubala Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo Maya. Academy Of Management Journal, 5(3), 11–143.

Putri, H. E., Hutapea, H. P., Studi, P., Industri, K., Santo, P., & Surakarta, P. (2024). Analisis Kualitas Air Sumur Berdasarkan Parameter Fisika , Kimia Dan Mikrobiologi Di Desa Purbayan. 7(4), 311–321.

Rohmania, S. Y., Eri, I. R., & Marlik, M. (2022). Jarak Tempat Pembuangan Sampah Dan Kondisi Fisik Sumur Gali Terhadap Kualitas Air Sumur Di Wilayah Kelurahan Cemengkalang Sidoarjo. Jurnal Kesehatan Lingkungan, 12(1), 110–115. Https://Doi.Org/10.47718/Jkl.V10i2.1179

Sari, C. S. (2021). Efektifitas Serbuk Kulit Pisang Nangka Dalam Menurunkan Kekeruhan Air Sumur Gali Di Rt 30 Kelurahan Talang Keramat Tahun 2021 Efektifitas Serbuk Kulit Pisang Nangka Dalam Menurunkan Kekeruhan Air Sumur Gali Di Rt 30 Kelurahan Talang Keramat Tahun 2021.

Sunarsih, E., Anggraini, A., Anwar Sanusi, A., Rosyada, A., Wafiq Nurhaliza, A., Anggraini, J., & Eka Putri, R. (2023). Analisis Menurunnya Kualitas Air Sumur Akibat Pembuangan Limbah Rumah Tangga Yang Tidak Tepat. Environmental Science Journal (Esjo) : Jurnal Ilmu Lingkungan, 1(2), 68–76. Https://Doi.Org/10.31851/Esjo.V1i2.11191

Vikahadi, N., Wicaksono, A. P., Nugroho, N. E., Gomareuzzaman, M., & Prasetya, J. D. (2023). Analisis Kualitas Air Sebagai Air Bersih Pada Sumber Mata Air Hutan Bambu Di Desa Sumbermujur Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang. Jurnal Lingkungan Kebumian Indonesia, 1(1), 11. Https://Doi.Org/10.47134/Kebumian.V1i1.2054

Who. (2021). Progress On Household Drinking Water, Sanitation And Hygiene 2000-2020: Five Years Into The Sdgs. In Joint Water Supply, & Sanitation Monitoring Programme.

Yoga, G. A. P. R., Astuti, N. P. W., & Sanjaya, N. N. A. S. (2020). Analisis Hubungan Kondisi Fisik Dengan Kualitas Air Pada Sumur Gali Plus Di Wilayah Kerja Puskesmas Ii Denpasar Selatan. Hygine, 6(2), 52–63.

Yuliansari, D., Fatmalia, E., & Wahyudin. (2024). Identifikasi Kualitas Fisik Dan Kimia Air Sumur Gali Di Wilayah Produksi Terasi Di Dusun Jor Desa Jor Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. 12(1), 1090–1098.

Zaman, N., Nasution, N. H., & Susilawaty, I. A. (2023). Manajemen Kualitas Air.

Suriawiria, U. (2004). Air Dalam Kehidupan Dan Lingkungan Yang Sehat. Bandung: Alumni.

Saiful Adhar, Malikussaleh University, & Mainisa, Y. (2024). A Response Of Water Temperature To Wind Speed And Air Temperature In Lake Laut Tawar, Aceh Province, Indonesia. Journal Of Geoscience, Engineering, Environment And Technology, 9(3), 243–250. Https://Doi.Org/10.25299/Jgeet.2024.9.3.14469

Fitri, R., & Ernawati, E. (2021). Analisis Kualitas Fisik Dan Bakteriologi Air Sumur Gali Di Jorong Koto Kaciak Nagari Tiku Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam Tahun 2020. Jurnal Sehat Mandiri, 16(2), 66–72. Https://Doi.Org/10.36534/Sehatmandiri.V16i2.290

Rahmadani, R. W. (2023). Analisis Kandungan Kimia Pada Sumur Gali Masyarakat Desa Pagerwojo Di Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Higiene: Jurnal Kesehatan Lingkungan,8(2),86–90.

Ren, X., Haynes, R., & Zhou, J. (2021). Simultaneous Hydrogen Sulfide Removal And Wastewater Purification In A Novel Alum Sludge-Based Odor-Gas Aerated Biofilter. Chemical Engineering Journal, (Al-Oaf), Mar 2021, *. [Referensi Berdasarkan Ren Et Al., 2021]

Poltekkes Bengkulu

L A M P I R A N

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 1. Permenkes Nomor 2 tahun 2023



PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 2 TAHUN 2023
TENTANG
PERATURAN PELAKSANAAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 66
TAHUN 2014 TENTANG KESEHATAN LINGKUNGAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 26 ayat (1), Pasal 37, Pasal 45, Pasal 46 ayat (3), Pasal 47 ayat (4), Pasal 51, Pasal 53 ayat (5), Pasal 61, dan Pasal 63 Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan;

Mengingat :

1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 184, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5570);
5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2021 tentang Kementerian Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 83);
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian

Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 156);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KESEHATAN TENTANG PERATURAN PELAKSANAAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 66 TAHUN 2014 TENTANG KESEHATAN LINGKUNGAN.

BAB I
PENDAHULUAN

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Kesehatan Lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial.
2. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan yang selanjutnya disingkat SBMKL adalah spesifikasi teknis atau nilai yang dibakukan pada media lingkungan yang berhubungan atau berdampak langsung terhadap kesehatan masyarakat.
3. Persyaratan Kesehatan adalah kriteria dan ketentuan teknis kesehatan pada media lingkungan.
4. Air Minum adalah air yang melalui pengolahan atau tanpa pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.
5. Air untuk Keperluan Higiene dan Sanitasi adalah air yang digunakan untuk keperluan higiene perorangan dan/atau rumah tangga.
6. Air Kolam Renang adalah air yang telah diolah yang dilengkapi dengan fasilitas kenyamanan dan pengamanan berupa konstruksi kolam baik yang terletak di dalam maupun di luar bangunan yang digunakan untuk berenang, rekreasi, atau olahraga air lainnya.
7. Air *Solus Per Aqua* yang selanjutnya disebut Air SPA adalah air yang digunakan untuk terapi dengan karakteristik tertentu yang kualitasnya dapat diperoleh dengan cara pengolahan maupun alami.
8. Air Pemandian Umum adalah air alam tanpa pengolahan terlebih dahulu yang digunakan untuk kegiatan mandi, relaksasi, rekreasi, atau olahraga, dan dilengkapi dengan fasilitas lainnya.
9. Udara Dalam Ruang adalah udara di dalam gedung atau bangunan, terutama yang berkaitan dengan kesehatan dan kenyamanan penghuni bangunan.
10. Udara Ambien adalah udara bebas di permukaan bumi pada lapisan troposfir yang berada di dalam wilayah yurisdiksi Republik Indonesia yang dibutuhkan dan berpengaruh terhadap kesehatan manusia, makhluk hidup, dan unsur lingkungan hidup lainnya.
11. Tanah adalah permukaan bumi atau lapisan bumi yang di atas sekali, atau permukaan bumi yang terbatas yang ditempati oleh manusia, makhluk hidup, dan unsur lingkungan hidup lainnya.

12. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman.
13. Pangan Olahan Siap Saji adalah makanan dan/atau minuman yang sudah diolah dan siap untuk langsung disajikan di tempat usaha atau di luar tempat usaha seperti Pangan yang disajikan di jasa boga, hotel, restoran, rumah makan, kafetaria, kantin, kaki lima, gerai makanan keliling (*food truck*), dan penjaga makanan keliling atau usaha sejenis.
14. Sarana dan Bangunan adalah tempat dan wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi dan fasilitas pendukung yang menyatu dengan tempat kedudukannya yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatan.
15. Vektor adalah artropoda yang dapat menularkan, memindahkan, dan/atau menjadi sumber penular penyakit.
16. Binatang Pembawa Penyakit adalah binatang selain Artropoda yang dapat menularkan, memindahkan, dan/atau menjadi sumber penular penyakit.
17. Permukiman adalah bagian dari lingkungan hunian yang terdiri atas lebih satu satuan perumahan yang mempunyai sarana prasarana, utilitas umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain di kawasan perkotaan atau kawasan perdesaan.
18. Tempat Kerja adalah ruangan atau lapangan tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap di mana tenaga kerja bekerja, atau yang sering dimasuki pekerja untuk keperluan suatu usaha dan dimana terdapat sumber atau sumber-sumber bahaya.
19. Tempat Rekreasi adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.
20. Tempat dan Fasilitas Umum adalah lokasi, sarana, dan prasarana kegiatan bagi masyarakat umum.
21. Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.
22. Penyehatan adalah upaya pencegahan penurunan kualitas media lingkungan dan upaya peningkatan kualitas media lingkungan.
23. Pengamanan adalah upaya pelindungan terhadap kesehatan masyarakat dari faktor risiko atau gangguan kesehatan.

24. Pengendalian adalah upaya untuk mengurangi atau melenyapkan faktor risiko penyakit dan/atau gangguan kesehatan.
25. Bahan Berbahaya dan Beracun yang selanjutnya disingkat B3 adalah zat, energi, dan/atau komponen lain yang karena sifat konsentrasi dan/atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan/atau merusak lingkungan hidup, dan/atau dapat membahayakan lingkungan hidup, dan/atau membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lain.
26. Limbah B3 adalah sisa suatu usaha dan/atau kegiatan yang mengandung B3.
27. Limbah nonB3 adalah sisa suatu usaha dan/atau kegiatan yang tidak menunjukkan karakteristik Limbah B3.
28. Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat.
29. Pemerintah Pusat adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan pemerintahan negara Republik Indonesia yang dibantu oleh Wakil Presiden dan menteri sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
30. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
31. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

Pasal 2

Materi yang diatur dalam Peraturan Menteri ini meliputi:

a. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan media air, udara, Tanah, Pangan, Sarana dan Bangunan, dan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit;
b. upaya Penyehatan;
c. upaya pelindungan kesehatan masyarakat;
d. persyaratan teknis proses pengelolaan limbah dan pengawasan terhadap limbah yang berasal dari fasilitas pelayanan kesehatan;
e. Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit;
f. tata cara dan upaya penyelenggaraan kesehatan lingkungan dalam kondisi matra dan ancaman global perubahan iklim; dan
g. tata cara pembinaan dan pengawasan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 4 Januari 2023

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

BUDI G. SADIKIN

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 12 Januari 2023

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

YASONNA H. LAOLY

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2023 NOMOR 55

2. Air untuk Keperluan Higiene dan Sanitasi

a. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan

Air untuk Keperluan Higiene dan Sanitasi adalah air yang digunakan untuk keperluan higiene perorangan dan/atau rumah tangga. Penetapan SBMKL media Air untuk Keperluan Higiene dan Sanitasi diperuntukkan bagi rumah tangga yang mengakses secara mandiri atau yang memiliki sumber air sendiri untuk keperluan sehari-hari.

Tabel 3. Parameter Air untuk Keperluan Higiene dan Sanitasi

No	Jenis Parameter	Kadar maksimum yang diperbolehkan	Satuan	Metode Pengujian
	Mikrobiologi			
1	*Escherichia coli*	0	CFU/100ml	SNI/ APHA
2	*Total Coliform*	0	CFU/100ml	SNI/ APHA
	Fisik			
3	Suhu	Suhu udara ± 3	°C	SNI/APHA
4	*Total Dissolve Solid*	<300	mg/L	SNI/APHA
5	Kekeruhan	<3	NTU	SNI atau yang setara
6	Warna	10	TCU	SNI/APHA
7	Bau	Tidak berbau	-	APHA
	Kimia			
8	pH	6.5 – 8.5	-	SNI/APHA
9	Nitrat (sebagai NO^3) (terlarut)	20	mg/L	SNI/APHA
10	Nitrit (sebagai NO^2) (terlarut)	3	mg/L	SNI/APHA
11	Kromium valensi 6 (Cr^{6+}) (terlarut)	0,01	mg/L	SNI/APHA
12	Besi (Fe) (terlarut)	0.2	mg/L	SNI/APHA
13	Mangan (Mn) (terlarut)	0.1	mg/L	SNI/APHA

b. Persyaratan Kesehatan

Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Higiene dan Sanitasi terdiri atas:

1) Air dalam keadaan terlindung

Air dikatakan dalam keadaan terlindung apabila:

a) Bebas dari kemungkinan kontaminasi mikrobiologi, fisik, kimia (bahan berbahaya dan beracun, dan/atau limbah B3).

b) Sumber sarana dan transportasi air terlindungi (akses layak) sampai dengan titik rumah tangga. Jika air bersumber dari sarana air perpipaan, tidak boleh ada koneksi silang dengan pipa air limbah di bawah permukaan Tanah. Sedangkan jika air bersumber dari sarana non perpipaan, sarana terlindung dari sumber kontaminasi limbah domestik maupun industri.

Lampiran 2. Surat Izin Pra Penelitian

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Bengkulu
Jalan Indragiri No.3 Padang Harapan Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://poltekkesbengkulu.ac.id

19 Februari 2025

Nomor : PP.06.02/FXXXI.1/ 1714 /2025
Perihal : **Izin Pra Penelitian**

Yth.
Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan penyusunan tugas akhir dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) Mahasiswa Progam Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Jurusan Sanitasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2024/2025, dengan ini mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data, Pra Penelitian pada mahasiswa dibawah ini :

nama mahasiswa	: MIFTAHUL JANNAH. S
nim	: P01760022028
tempat	: Puskesmas Bentiring
judul	: Gambaran Kualitas Air Sumur Berdasarkan Parameter Fisik Dan Derajat Keasaman (Ph) Pada Masyarakat Yang Tinggal Di Perumahan Grand Kopri Kelurahan Bentiring Tahun 2025
no handphone	: 0895621120428

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Wakil Direktur I Bidang Akademik

Kemenkes

Ns.Agung Riyadi, S.Kep.,M.Kes

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN

Jl. Letjen Basuki Rahmat No. 8 Kel. Belakang Pondok Kec. Ratu Samban
Kota Bengkulu Telp. 085216000810 Email dinkeskotabengkulu1@gmail.com.
www.dinkes.bengkulukota.go.id Kode Pos 34223

REKOMENDASI

Nomor : 000.9.2/٨٤٦ /D.Kes/2025

Dasar Surat dari Wakil Direktur I Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor: PP.06.02/FXXXI.1/1710/2025 Tanggal 19 Februari 2025 Perihal : Permohonan Izin Pra Penelitian untuk atas nama :

Nama	:	**Miftahul Jannah.S**
NIM	:	P01760022028
Program Studi	:	DIII Sanitasi
Judul	:	Gambaran Kualitas Air Sumur Berdasarkan Parameter Fisik Dan Derajat Keasaman (PH) Pada Masyarakat Yang Tinggal Di Perumahan Grand Kopri Kelurahan Bentiring Tahun 2025
Daerah Penelitian	:	Puskesmas Bentiring Kota Bengkulu
Lama Kegiatan	:	24 Februari 2025 s/d 07 Maret 2025

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan pra penelitian/kegiatan yang dimaksud dengan catatan ketentuan :

a. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
b. Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
c. Apabila masa berlaku Rekomendasi Pra Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Pra Penelitian.
d. Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan).
e. Surat Rekomendasi Pra Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 24 Februari 2025
Kepala Dinas Kesehatan
Kota Bengkulu

Joni Haryadi Thabrani, SKM, MM
Pembina, IV/a
NIP.197406081994021002

Tembusan :
1.Kepada Yth.Ka UPTD Puskesmas Bentiring Kota Bengkulu
2.Yang Bersangkutan

DINAS KESEHATAN KOTA BENGKULU

UPTD PUSKESMAS BENTIRING

Jl. Korpri Raya Kelurahan Bentiring Kota Bengkulu

REKOMENDASI

NOMOR : 800/33.6 /PKM-BTRG/II /2025

Dasar Surat Rekomendasi Dinas Kesehatan Kota Bengkulu Nomor:000.9.2457/D.Kes/2025

Perihal Izin Pengambilan Data Atas Nama:

Nama	:	Miftahul Jannah.S
NIM	:	P01760022028
Program Studi	:	DIII Sanitasi
Judul	:	Gambaran Kualitas Air Sumur Berdasarkan Parameter Fisik Dan Derajat Keasaman (PH) Pada Masyarakat Yang Tinggal Di Perumahan Grand Korpri
Lokasi Penelitian	:	RT.14 Perumahan Grand Korpri
Lama Kegiatan	:	24 Februari 2025 s/d 07 Maret 2025

Pada Prinsipnya UPTD Puskesmas Bentiring Tidak Berkeberatan Diadakan Pra Penelitian/Kegiatan Yang Dimaksud Dengan Catatan Ketentuan :

a. Tidak Dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian/kegiatan yang dimaksud

b. Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat

c. Apabila masa berlaku Rekomendasi pra penelitian ini sudah berakhir,sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi pra penelitian.

d. Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada kepala UPTD Puskesmas Bentiring

e. Surat Rekomendasi prapenelitian ini akan docabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperrti tersebut diatas

Demikianlah rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 26 Februari 2025
Kepala UPTD Puskesmas Bentiring

Acub Zainal,SKM
Nip. 197302151994021002

Lampiran 3. Surat izin Penelitian

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Bengkulu
Jalan Indragiri No.3 Padang Harapan
Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://www.poltekkesbengkulu.ac.id

22 April 2025

Nomor : PP. 01.01/F.XXIII.1/3903/2025
Perihal : **Izin Penelitian**

Yth,
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
di
Tempat

Sehubungan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah(KTI) Progam Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Jurusan Sanitasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2024/2025 , dengan ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama	: MIFTAHUL JANNAH. S
NIM	: P01760022028
Tempat Penelitian	: Puskesmas Bentiring
Waktu Penelitian	: Mei - Juli
Judul	: Gambaran kualitas air sumur berdasarkan parameter fisik dan derajat keasaman (pH) pada masyarakat yang tinggal di perumahan grand korpri kelurahan bentiring tahun 2025
No Handphone	: 0895621120428

Demikianlah, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Plt. Wakil Direktur I Bidang Akademik

Anang Wahyudi, S.Gz., MPH

PEMERINTAH KOTA BENGKULU

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Alamat : Jl. Melur No.1 Kelurahan Nusa Indah
Email : bkesbangpolkotabengkulu@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 000.9.2/ 810 /KESBANGPOL-REK/2025

Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan : Surat dari Plt. Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : PP.01.01/FXXIII.1/3903/2025 tanggal 22 April 2025 Perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama	:	MIFTAHUL JANNAH S
NPM	:	P01760022028
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Prodi/ Fakultas	:	D3 Sanitasi
Judul Penelitian	:	Gambaran Kualitas Air Sumur Berdasarkan Parameter Fisik Dan Derajat Keasaman (PH) Pada Masyarakat Yang Tinggal di Perumahan Grand Korpri Kelurahan Bentiring Tahun 2025
Tempat Penelitian	:	Puskesmas Bentiring Kota Bengkulu
Waktu penelitian	:	1 Mei 2025 s.d 28 Juli 2025
Penanggung Jawab	:	Plt. Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Dengan Ketentuan :

1 Tidak di benarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
2 Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
3 Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
4 Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 30 April 2025

a.n. WALIKOTA BENGKULU
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Bengkulu

SYOFYAN TOSONI, SE, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 197009021993031006

Dokumen ini telah diregistrasi, dicap dan ditanda tangani oleh Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu dan didistribusikan melalui Email kepada Pemohon untuk dicetak secara mandiri, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Bengkulu
Jalan Indragiri No.3 Padang Harapan
Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://www.poltekkesbengkulu.ac.id

22 April 2025

Nomor : : PP. 01.01/F.XXIII.1/ 4112/2025
Perihal : **Izin Penelitian**

Yth,
Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah(KTI) Progam Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Jurusan Sanitasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2024/2025 , dengan ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama	: MIFTAHUL JANNAH. S
NIM	: P01760022028
Tempat Penelitian	: Puskesmas Bentiring
Waktu Penelitian	: Mei - Juli
Judul	: Gambaran kualitas air sumur berdasarkan parameter fisik dan derajat keasaman (pH) pada masyarakat yang tinggal di perumahan grand korpri kelurahan bentiring tahun 2025
No Handphone	: 0895621120428

Demikianlah, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur I Bidang Akademik

Septiyanti, S.Kep, Ners, M.Pd

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN

Jl. Letjen Basuki Rahmat No. 8 Kel. Belakang Pondok Kec. Ratu Samban
Kota Bengkulu Telp. 085216000810 Email dinkeskotabengkulu1@gmail.com.
www.dinkes.bengkulukota.go.id Kode Pos 34223

REKOMENDASI

Nomor : 000.9.2/ 1599 /D.Kes/2025

Dasar Surat : 1. Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Nomor : PP.01.01/F.XXIII.1/4122/2025 Tanggal 22 April 2025
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Bengkulu Nomor : 000.9.2/810/KESBANGPOL-REK/2025 Tanggal 06 Mei 2025, Perihal: Izin penelitian Atas nama:

Nama	:	**Miftahul Jannah S**
N I M	:	P01760022028
Program Studi	:	Sanitasi
Judul Penelitian	:	Gambaran kualitas air sumur berdasarkan parameter fisik dan derajat keasaman (PH) pada masyarakat yang tinggal di perumahan grand korpri kelurahan Bentiring tahun 2025
Daerah Penelitian	:	Puskesmas Bentiring Kota Bengkulu
Lama Kegiatan	:	01 Mei 2025 s/d 28 Juli 2025
No.HP / Email	:	08….

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan penelitian/kegiatan yang dimaksud dengan catatan ketentuan :

a. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
b. Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
c. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
d. Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan).
e. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Bengkulu, Mei 2025
Kepala Dinas Kesehatan
Kota Bengkulu

Joni Haryadi Thabrani, SKM, MM
Pembina, IV/a
Nip. 197406081994021002

Tembusan :
1.Yth. Sdr. Ka UPTD Puskesmas Bentiring Kota Bengkulu
2.Yang Bersangkutan

Lampiran 4. Surat selesai penelitian

DINAS KESEHATAN KOTA BENGKULU
UPTD PUSKESMAS BENTIRING
Jalan Korpri Raya Kelurahan Bentiring Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor: 800/83/PKM-BTRG/VI/2025

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama	:	Acub Zainal,SKM
NIP	:	19730215 199402 1 002
Pangkat/Gol	:	Penata Tk I/III.d
Jabatan	:	Kepala UPTD Puskesmas Bentiring

Dengan Ini Menjelaskan Bahwa:

Nama	:	Miftahul Jannah S
Nim	:	P01760022028
Judul Penelitian	:	Gambaran Kualitas Air Sumur Berdasarkan Parameter Fisik Dan Derajat Keasaman (PH) Pada Masyarakat Yang Tinggal Diperumahan Grand Korpri Kelurahan Bentiring Tahun 2025
Lama Kegiatan	:	01 Mei 2025 s/d 28 Juli 2025
No Handphone	:	0895621120428

Menyatakan Telah Selesai Melaksanakan Kegiatan Penelitian Di UPTD Puskesmas Bentiring Kota Bengkulu,Demikian Surat Keterangan Ini Dibuat Untuk Dapat Dipergunakan Sebagaimana Semestinya.

Bengkulu,19 JUNI 2025
Kepala Puskesmas Bentiring

Acub Zainal,SKM
NIP.19730215 199402 1 002

Lampiran 5. Master tabel

No	Pemilik Sumur Gali	Lokasi Sumur Gali	Parameter Fisik					Parameter Kimia
			TDS (ppm)	Kekeruhan (NTU)	Bau	Suhu (°C)	Suhu Lingkungan (°C)	pH
1.	Tn.Gn	RT 14	058	2.36	Berbau (Seperti Bau Parit)	30.3	32.3	5
2.	Tn.Za	RT 14	017	4.72	Tidak	31.19	33.7	5
3.	Tn.Fr	RT 12	027	0.56	Tidak	32.2	33.0	4
4.	Tn.Os	RT 12	013	0.70	Tidak	32.5	36.5	4
5.	Tn.Ls	RT 14	077	1.93	Berbau (Seperti Bau Rawa)	31.1	32.4	5
6.	Tn.Ai	RT 12	009	1.22	Tidak	32.3	32.3	4
7.	Tn.Zr	RT 12	031	0.00	Tidak	31.8	34.1	4
8.	Tn.Ar	RT 12	014	2.92	Tidak	30.3	33.9	3
9.	Tn.Ad	RT 14	131	31.0	Berbau (Seperti Bau Lumpur)	30.5	33.5	5
10.	Ny.Si	RT 12	063	0.33	Berbau (Seperti Bau Rawa)	30.6	32.6	5
11.	Tn.Re	RT 14	027	0.61	Berbau (Seperti Bau Besi)	32.2	33.0	4
12.	Tn.Ef	RT 12	023	18.13	Tidak	31.8	34.0	5
13.	Tn.Hz	RT 12	082	0.23	Tidak	29.5	31.0	6
Jumlah :		**MS**	13	10	8	12		0
		TMS	0	3	5	1		13

Kemenkes Politeknik Bengkulu

Lampiran 6. Lembar konsul

LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL LAPORAN TUGAS AKHIR (LTA)

Nama Pembimbing : Moh. Gazali, SKM., M.Sc
Nama Mahasiswa : Miftahul Jannah. S
NIM : P0176002220 28
Judul : Gambaran Kualitas Air Sumur Berdasarkan Parameter Fisik dan Derajat Keasaman (PH) Pada Masyarakat yang tinggal di Perumahan Grand Kopri Kelurahan Bentiring Tahun 2025

NO	TANGGAL	MATERI PERBAIKAN	ISI PERBAIKAN	PARAF
1	12/2 2025	Judul	Tentukan Topik yg akan diambil	✓
2	28/2 2025	latar belakang, Bab II Bab III	+ Jumlah Sumur yg diperiksa + Teori tentang Parameter yang diperiksa, + objek dan waktu	✓
3	1/3 2025	latar belakang, Bab III	+ teori Media Penjernihan + latar belakang	✓
4	5/3 2025	Bab III	rapikan tahapan Pengukuran	✓
5	6/3 2025	Bab II, Bab III	+ kerangka teori, pisahkan Alat dan bahan.	✓
6	10/3 2025	konsul keseluruhan	tidak ada perbaikan	✓
7	14/3 2025		Lanjut seminar Hasil dan bulan	✓
8				
9				
10				
11				
12				

PEMBIMBING

Moh. Gazali, SKM., M.Sc
NIP. 1964 0717 1988 03 1005

LEMBAR KONSULTASI HASIL LAPORAN TUGAS AKHIR (LTA)

Nama Pembimbing : Moh. Gazali, SKM.,M.Sc
Nama Mahasiswa : Miftahul Jannah S
NIM : P01760022028
Judul : Gambaran kualitas air sumur berdasarkan parameter fisik dan derajat keasaman (pH) Pada Masyarakat yang tinggal di Perumhan Grand Korpri Kelurahan Bentiring tahun 2025

NO	TANGGAL	MATERI PERBAIKAN	ISI PERBAIKAN	PARAF
1	23/5/2025	Bab IV	Cara Mengumpulkan Data	
2	12/7/2025	Bab IV	cara Mengolah Data	
3	13/7/2025	Bab IV	Cara Melakukan implementasi	
4	16/7/2025	Bab IV	Pembahasan hasil	
5	17/7/2025	Bab IV	hasil penelitian	
6	18/7/2025	Bab IV	+ Materi pembahasan	
7	19/7/2025	Bab V	kesimpulan	
8	20/7/2025	Bab IV - V	Acc Lta/Seminas hasil	
9				
10				
11				
12				

PEMBIMBING

Moh Gazali, SKM., M.Sc
NIP. 196407171988031005

Lampiran 7. Dokumentasi

Pengukuran Kualitas Fisik dan Derajat Keasaman (pH) di RT 12 dan RT 14 Perumahan Grand Korpri Kelurhan Bentiring Tahun 2025

Observasi lapangan	Pemeriksaan TDS	Pemeriksaan pH	Pemeriksaan Suhu Air	Pemeriksaan Suhu Lingkungan	Pemeriksaan kekeruhan
					
					
					
					

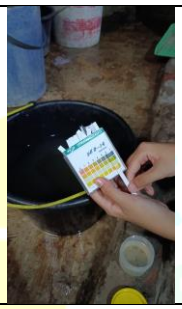
					
					
					
					
					
					

kondisi sumur gali

Melakukan implementasi dengan pemberian tawas sebanyak 100 gram pada 1 sumur gali (dilakukan pengecekan setiap hari selama 3 hari)

Pengukuran TDS	Pengukuran pH	Pengukuran Kekeruhan	Pengukuran Suhu Air	Pengukuran Suhu lingkungan
Sebelum pemberian tawas				
				
Setelah pemberian tawas hari-1				
				
Setelah pemberian tawas hari-2				
				
Setelah pemberian tawas hari-3				
				

Alat dan bahan yang digunakan





Memasukan tawas ke dalam sumur



Kondisi sebelum diberi tawas



Kondisi setelah diberi tawas

Poltekkes Bengkulu